

KETAHANAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN  
PEREMPUAN:  
STUDI PROGRAM PANGANKU DI KWT MAWAR LESTARI



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun Oleh:

**Nurul Fatimah**  
**NIM. 17102030081**

Pembimbing:

**Ahmad Izudin, M.Si**  
**NIP. 19890912 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1363/Un.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : " KETAHANAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN: STUDI PROGRAM PANGANKU DI KWT MAWAR LESTARI "

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL FATIMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030081  
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Ahmad Izudin, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6124982858548



Penguji II

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6124ab6b17711



Penguji III

Suyanto, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 612495fa91e6d



Yogyakarta, 16 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6124b765b118b



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Fatimah  
NIM : 17102030081  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan: Studi Program PanganKu di KWT Mawar Lestari

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 03 Agustus 2021

Ketua Prodi PMI

Pembimbing Skripsi

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP.19830811 201101 2 010

Ahmad Izudin, M.Si.  
19890912 201903 1 008

## SURAT PERNAYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fatimah  
NIM : 17102030081  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan: Studi Program PanganKu di KWT Mawar Lestari* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Nurul Fatimah

NIM. 17102030081

### **SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB/HIJAB**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fatimah  
NIM : 1702030081  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian hijab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Juni 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



Nurul Fatimah  
17102030081

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan lantunan hamdalah *Alhamdulillahirobbil'alamiin*, atas segala limpahan Rahmat, Nikmat, dan Karunia-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberi petunjuk kepada umatnya.

Karya tulis ini, penulis persembahkan untuk:

Orang tua saya, Bapak Giyanto dan Ibu Harni yang tiada henti atas kerja kerasnya, dedikasi, kesabaran, doa, dukungan, dan kasih sayang yang terus mengalir teruntuk anakmu ini.

Saudara perempuan saya, Ambarwati yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan hiburan kepada saya.

Nenek tercinta beserta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukunga, cinta kasih dan nasihat kepada saya.

Almamaterku Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“ Follow your passion. It will lead to you purpose.”*

-Oprah Winfrey-



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan petunjuk-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: *“Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat: Studi Program PanganKu di KWT Mawar Lestari”*. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada baginda agung Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan umat islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Tidak haya itu atas kesaaran yang dimiliki, terelisasinya skripsi initalah terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peul mengucapkan terimakasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Ahmad Izudin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan, nasehat, semangat, serta dukungan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu seluruh Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang dengan kesabaran dan ketulusannya memberikan pengetahuan maupun pengalaman kepada penulis.
6. Bapak/Ibu petugas TU dan seluruh staf Fakultas Dakwan dan Komunikasi yang telah membanu penulis dalam proses pengurusan administrasi sebagai syarat penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua tercinta, Bapak Giyanto dan Ibu Harni yang tiada hentinya mengucurkan doa, dukungan, maupun semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.



8. Saudari tercinta, Ambarwati yang tiada henti memberikan dukungan, dan hiburan kepada penulis.
9. Bapak/Ibu pemerintah Kabupaten Kulon Progo, Pemerintah Desa Sedangsari, KWT Mawar Lestari, dan segenap masyarakat Dusun Gegunug yang berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian hingga skripsi ini selesai.
10. Bapak Suyato S.Sos, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Ibu Umi Masruroh S.Pd.i selaku Pembimbing Lapangan yang dengan sabar memberikan nasihat dan arahan kepada penulis saat melaksanakan PPM.
11. Teman-teman kelompok PPM Wisnu, Ayuk, Najib, Waluyo, dan Ica yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
13. Teman-teman se-DPS, Susi, Nurotun, Safri, Amir, dan Rumi yang tiada henti memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
14. Sahabat karibku Ayu, Wisnu, Susi, Putri, Dayu, Jamal yang telah memberikan warna dan pengalaman selama kuliah.
15. Sahabat karibku dari kecil sampai sekarang Nur Aishah yang senantiasa selalu memberikan dukungan, doa dan pembelajaran selama ini.
16. Jajaran Pemerintah Kecamatan Jetis Bantul yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan praktikum lapangan.
17. Teman-teman KKN 102 Dusun Gandu Desa Bendungan Kecamatan Karangmojo Kab. Gunungkidul, Susi, Risda, Intan, Siska, Mas Hairiza, Mas Wahyu, Mas Irfan, Mas Wafa yang senantiasa memberikan pengalaman dan keseruan selama KKN.
18. Teman-teman jajaran pengurus maupun anggota GMNI UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan berbagai pengalaman dan kesempatan berorganisasi bagi penulis.

19. Partner skripsiku, Ayu, Susi, Wisnu, Erna, Putri, Safri dan Nuro yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga segala urusan kalian senantiasa dimudahkan oleh-Nya.
20. Seluruh pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya melalui bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga dengan terselesaikannya karya ini dapat memberikan manfaat bagi masing-masing pihak. terlepas dari segala kurang dalam kepenulisan ini, penulis sangat terbuka dengan kritik maupun saran yang membangun dalam perbaikan.

Kulon Progo, Juli 2021

Penulis

Nurul Fatimah  
17102030081



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Ketahanan ekonomi merupakan salah satu komponen penting untuk mewujudkan ketahanan keluarga. Apalagi ketika masyarakat dihadapkan pada kondisi krisis seperti saat pandemi Covid-19. Peran seorang istri sangat dibutuhkan dalam mencapai ketahanan ekonomi keluarga. Perempuan anggota KWT Mawar Lestari Padukuhan Gegunung Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo telah melakukan berbagai upaya agar mereka bisa mempertahankan perekonomian keluarga. Mulai dari melakukan pekerjaan sampingan sampai ikut serta dalam program pemberdayaan perempuan yang di galakan oleh pemerintah. salah satu program pemerintah yakni Program PanganKu. Program PanganKu merupakan program Pemerintah Kabupaten Kulon Progo yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat di bidang ekonomi dan pangan melalui pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui Program PanganKu dan memetakan potensi ketahanan keluarga di KWT Mawar Lestari secara akurat dan sistematis. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *case study*. Selanjutnya teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles & Huberman atau analisis interaktif. Proses analisis ini meliputi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Saat penelitian ini dilakukan, Indonesia sedang berada pada masa pandemi Covid-19. Sehingga penelitian ini mengkaji mengenai ketahanan ekonomi keluarga di masa pandemi.

Temuan fakta dilapangan terkait dengan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui Program PanganKu berupa Gerakan Menanam Pangan di Pekarangan (Gempar), suplai bahan pangan untuk BPNT, pembuatan teh bunga telang, pemasaran *offline* maupun *online*, dan memperluas relasi kerja. Sementara itu, potensi ketahanan keluarga melalui Program PanganKu di KWT Mawar Lestari terbagi menjadi beberapa aspek, yakni ketahanan ekonomi keluarga, ketahanan pangan keluarga, harmonisasi sosial dan peningkatan akses kesehatan masyarakat. Memang dengan adanya Program PanganKu dan upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan di KWT Mawar Lestari cukup mampu untuk meningkatkan dan mempertahankan kondisi ekonomi keluarga anggota KWT Mawar Lestari khususnya di masa pandemi. Selain itu perempuan anggota KWT Mawar Lestari juga telah mampu untuk mandiri dan berdaya.

**Kata kunci:** *Program PanganKu, ketahanan ekonomi keluarga, pemberdayaan perempuan.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Penegasan Judul.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Latar Belakang.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Tujuan.....</b>	<b>9</b>
<b>E. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>F. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>10</b>
<b>G. Kerangka Teori.....</b>	<b>15</b>
<b>1. Pemberdayaan Perempuan .....</b>	<b>15</b>
<b>2. Ketahanan Keluarga (<i>Family Resilience</i>).....</b>	<b>19</b>
<b>H. Metode Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>1. Jenis Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>2. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>24</b>
<b>3. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>26</b>
<b>4. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>29</b>
<b>5. Teknik Validasi Data .....</b>	<b>31</b>
<b>I. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>34</b>
<b>A. Gambaran Umum Padukuhan Gunung.....</b>	<b>34</b>
<b>1. Letak dan Kondisi Geografis Padukuhan Gunung.....</b>	<b>34</b>
<b>2. Kondisi Demografi Padukuhan Gunung.....</b>	<b>35</b>
<b>3. Kondisi Ekonomi.....</b>	<b>36</b>

4. Kondisi Sosial Budaya dan Keagamaan .....	37
5. Kondisi Pendidikan.....	40
B. Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Lestari .....	41
C. Gambaran Umum Program PanganKu.....	49
<b>BAB III IMPLIKASI PROGRAM PANGANKU BAGI KETAHANAN</b>	
<b>KELUARGA .....</b>	<b>57</b>
A. Kegiatan Program PanganKu di KWT Mawar Lestari .....	57
B. Implikasi Program PanganKu untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19.....	80
C. Analisis Program PanganKu.....	87
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Kelemahan .....	95
C. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>
<b>DOKUMENTASI LAPANGAN .....</b>	<b>136</b>
<b>DOKUMENTASI WAWANCARA.....</b>	<b>155</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Mapping Area Studi Literatur.....	14
Bagan 1. 2 Proses Pengumpulan Data .....	28
Bagan 1. 3 Proses Analisis Data Penelitian .....	29
Bagan 2. 1 Susunan Pengurus KWT Mawar Lestari.....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Padukuhan Gegunung .....	34
Gambar 2. 2 Upacara Adat Ngombekke Jaran.....	39
Gambar 2. 3 Upacara Adat Wiwitan & Panen Raya.....	39
Gambar 2. 4 Sekretariat Baru KWT Mawar Lestari .....	43
Gambar 3. 1 Kondisi Demplot KWT Mawar Lestari.....	60
Gambar 3. 2 Rumah Bibit KWT Mawar Lestari.....	60
Gambar 3. 3 Pekarangan Ibu WSM .....	62
Gambar 3. 4 Pekarangan Ibu AS.....	63
Gambar 3. 5 Kegiatan Panen Tomat di Pekarangan Rumah Ibu PL.....	63
Gambar 3. 6 Pelepasan Bibit Ikan Nila oleh Ketua Poktan .....	64
Gambar 3. 7 Kegiatan Pengemasan Sayur untuk Program BPNT .....	67
Gambar 3. 8 Kemasan Sayur untuk Program BPNT.....	68
Gambar 3. 9 Kemasan Teh Bunga Telang .....	71
Gambar 3. 10 Pekaarangan Ibu WSM .....	73

## DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Daftar penduduk Padukuhan Gegunung berdasarkan usia.....	36
Table 2. 2 Daftar penduduk berdasarkan jenis kelamin .....	36
Table 2. 5 Aset KWT Mawar Lestari.....	49
Table 3. 1 Hasil Penjualan Teh Bunga Telang.....	72





## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Persebaran Mata Pencarian Masyarakat Padukuhang Gegunung .....	36
Grafik 2. 2 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan .....	40
Grafik 2. 3 Perubahan Program BPNT .....	51



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk memahami serta menghindari kesalahan pada penafsiran skripsi yang berjudul **“Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan: Studi Program PanganKu di KWT Mawar Lestari”** perlu sekiranya penulis menjelaskan beberapa pengertian terkait istilah diatas:

#### **1. Ketahanan Ekonomi Keluarga**

Ketahanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online adalah perihal tahan, kekuatan, dan daya tahan. Sedangkan ekonomi keluarga adalah upaya manusia dalam memenuhi kebutuhannya melalui aktivitas yang dilakukan seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan hidupnya. Sehingga suami istri memiliki kewajiban untuk berkorban demi memenuhi kebutuhan bersama. Maka dapat disimpulkan bahwa ketahanan ekonomi keluarga adalah suatu tindakan mempertahankan kebutuhan fisik (sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan) serta kebahagiaan melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh suami dan istri.

#### **2. Pemberdayaan Perempuan**

Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata “berdaya” yang berarti kekuatan, kemampuan atau memiliki akal untuk mengatasi masalah. Sedangkan secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal kata *power* yakni kekuasaan, atau keberdayaan.

Pemberdayaan perempuan yakni sebuah upaya untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya dalam seluruh aspek kehidupan. Pemberdayaan perempuan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk merubah kondisi dari tidak berdaya menjadi berdaya.

### **3. Program PanganKu di KWT Mawar Lestari**

Program PanganKu atau Pangan Kulon Progo adalah program inovasi di bidang ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal di Kabupaten Kulon Progo. Program PanganKu merupakan pengembangan dari program Raskin menjadi Rasda yang sudah berjalan sejak April 2014 sampai Juli 2018 dengan skema beras berasal dari Gapoktan kepada penerima melalui Bulog. Kemudian pada Agustus 2018 program Rasda diganti dengan BPNT, maka inovasi “mengganti Raskin menjadi Rasda” dikembangkan menjadi “Inovasi PanganKu”. Penggunaan kata Program PanganKu adalah sebagai salah satu fokus pemberdayaan yang akan diteliti yakni di KWT Mawar lestari yang berada di Kalurahan Sendangsari.

Peneliti memilih KKWT Mawar Lestari sebagai lokasi penelitian yakni KWT Mawar Lestari merupakan salah satu KWT terbaik yang ada di Kalurahan Sendangsari merupakan Kalurahan yang menempati urutan kedua kasus stunting tertinggi di Kulon Progo tahun meskipun KWT tersebut

masih terhitung baru. KWT Mawar Lestari baru menginjak umur 2 tahun saat penelitian ini dilakukan.

Jadi yang dimaksud dengan skripsi yang berjudul “*Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan: Studi Program PanganKu di KWT Mawar Lestari*” adalah suatu penelitian untuk mengetahui dan menganalisis kegiatan serta implikasi pemberdayaan perempuan yang dilakukan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Lestari di Kulon Progo melalui Program PanganKu dalam mewujudkan ketahanan ekonomi keluarga khususnya di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana pendekatan 3R (*Resiliency-Respect-Right Based*) diaplikasikan pada suatu kondisi masyarakat yang bertahan hidup ditengah pandemi.

## **B. Latar Belakang**

*Coronavirus disease* (Covid-19) telah melanda seluruh dunia. Data awal terkonfirmasi bahwa Covid-19 terjadi di Wuhan, Cina, November 2019.<sup>1</sup> Penyebaran Covid-19 sangat cepat ke berbagai penjuru dunia tidak terkecuali Indonesia. Covid-19 benar-benar memberikan efek yang luas tidak hanya aspek kesehatan namun juga berpengaruh pada kondisi politik, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan tentunya ekonomi sebuah negara. Indonesia sebagai

---

<sup>1</sup> Dony Darma Sagita, Felicita Amsal, and Shafna Utami Nur Fairuz, “Analysis of Family Resilience : The Effects of the COVID-19,” *Jurnal Studi Gender* 15, no. 2 (2020): 275–94, <https://doi.org/10.21580/sa.v15i2.6542>.

negara yang memiliki populasi penduduk terpadat ke empat di dunia, sangat terpuruk oleh penyebaran Covid-19 yang cukup masif.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa Covid-19 telah meningkatkan angka kemiskinan di Indonesia—presentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 yang hanya menyentuh angka 9,22 persen.<sup>2</sup> Kelompok rentan seperti perempuan, lansia, anak, penyandang disabilitas, buruh migran, dan kelompok marginal kota menjadi kelompok yang dekat dengan kemiskinan.<sup>3</sup>

Studi menunjukkan bahwa perempuan menjadi salah satu sektor kerentanan yang mudah terjerumus ke dalam jerat kemiskinan. *United Nation* mengemukakan bahwa kemiskinan paling sering terjadi dinegara berkembang dimana terdapat sekitar 1,3 miliar warga dunia miskin, 70% diantaranya adalah perempuan.<sup>4</sup> Perempuan menjadi salah satu kelompok yang sangat dekat dan lekat dengan kemiskinan akibat dari konstruksi sosial yang telah lama tertanam di masyarakat, tak terkecuali di Indonesia. Budaya patriarki yang masih kental di beberapa wilayah semakin menjerumuskan perempuan kepada feminisasi kemiskinan. Bahwa laki-laki adalah pemegang kekuasaan di semua lini kehidupan sedangkan perempuan dianggap makhluk lemah, dan tidak perlu berpendidikan tinggi. Sehingga laki-laki memiliki kuasa terhadap perempuan.

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, "Profil Kemiskinan Di Indonesia," *Berita Resmi Statistik*, no. 56 (2019): 2, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/01/15/1743/persentase-penduduk-miskin-september-2019-turun-menjadi-9-22-persen.html>.

<sup>3</sup> Statistik.

<sup>4</sup> Veronica A Kumurur, "Pembangunan Dan Kemiskinan Perempuan Di Kota," *Ekoton* 9, no. 1 (2009): 76–77.

Kondisi ini semakin mendorong pada ketidakmampuan perempuan dalam mendapatkan barang dan jasa yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

Kondisi seperti itu lebih sering kita jumpai di pedesaan atau pelosok. Kontruksi sosial masyarakat pedesaan, sebagai contoh pandangan masyarakat Jawa terhadap perempuan. Bahwa perempuan hanya sebatas *masak, macak lan manak*. Pandangan itu akan semakin memperparah ketimpangan gender di pedesaan. Perempuan selalu menjadi kaum minoritas dan terpinggirkan eksistensinya dalam berbagai bidang. Perempuan menjadi sulit untuk mendapat akses pekerjaan, upah yang sama, akses pendidikan, dan beban pekerjaan.<sup>5</sup> Tidak adanya kesempatan bagi perempuan di ranah publik akan semakin mengerucutkan perempuan di ranah domestik saja. Dalam hal pekerjaan misalnya, hanya sedikit dari mereka yang memiliki pekerjaan bersih, sebagai PNS, karyawan kantor, wirausaha, politikus dan lain sebagainya. Sebagian besar perempuan pedesaan akan bekerja sebagai buruh pabrik, ibu rumah tangga, pedagang, dan petani.

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang ada di DI Yogyakarta yang memiliki misi dalam memberdayakan masyarakat khususnya perempuan. Terlihat dari berbagai terobosan yang ada di Kulon Progo seperti “Bela-Beli Kulon Progo”. Dimana program ini merupakan wujud ajakan pemerintah kepada masyarakat untuk senantiasa membangun perekonomian

---

<sup>5</sup> Kumurur.

Kulon Progo dengan mengutamakan produk sendiri dibandingkan produk asing.<sup>6</sup> Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat Kulon Progo yang sejahtera sebagaimana yang tertuang pada visi misi Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulon Progo juga memberikan berbagai program serta bimbingan atau pelatihan untuk diajarkan kepada masyarakat. Salah satu turunan dari program “Bela-Beli Kulon Progo” adalah inovasi dibidang ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal yakni program “Inovasi PanganKu”. Selain itu, Program PanganKu merupakan salah satu respon pemerintah atas kondisi ekonomi masyarakat Kulon Progo yang melambat akibat adanya pandemi Covid-19.

Program PanganKu bertujuan untuk menciptakan perekonomian yang berbasis kerakyatan. Dalam artian pemerintah melatih kemandirian masyarakat di bidang ekonomi dan pangan melalui pemberdayaan masyarakat. Program PanganKu merupakan pengembangan program Raskin menjadi BPNT pada tahun 2018 kemudian menjadi Program Sembako pada awal tahun 2020.<sup>7</sup> Sejak saat itu penyaluran beras di Kabupaten Kulon Progo di pasok oleh Gapoktan, penyaluran telur ayam oleh Kelompok Ternak, pemasok ikan oleh Pokdakan, tempe/tahu oleh pengrajin, sayur dan buah oleh Kelompok Wanita Tani

---

<sup>6</sup> Much. Kaotsar Asshofi, “Kebijakan Bela Beli Bupati Hasto Wardoyo Dalam Perspektif Nomokrasi Islam,” *In Right* 6, no. 1 (2016): 41.

<sup>7</sup> Pertapa, “Inovasi PanganKu Masuk Nominasi 15 Finalis Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik 2020,” Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon progo, 2020, <https://pertanian.kulonprogokab.go.id/detil/589/inovasi-panganku-masuk-nominasi-15-finalis-kompetisi-inovasi-pelayanan-publik-2020>.

(KWT). Dengan adanya Program PanganKu diharapkan perempuan di Kulon Progo dapat mengembangkan kemampuan diri dan memperluas relasi.

Salah satu kelompok masyarakat yang menjalankan program pemberdayaan perempuan melalui Program PanganKu yakni Kelompok Wanita Tani (KWT) Mawar Lestari. KWT Mawar Lestari berlokasi di Padukuhan Gegunung Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih. Berawal dari banyaknya kaum perempuan di Padukuhan Gegunung yang bekerja sebagai buruh tani dengan rata-rata upah perempuan akan lebih rendah daripada upah laki-laki. Padahal pekerjaan dan waktu bekerja mereka sama. Mereka melakukan pekerjaan kasar sebagai petani maupun buruh tani dengan gaji yang kecil demi membantu perekonomian keluarga. Disamping itu rata-rata pekarangan rumah penduduk di Padukuhan Gegunung cukup luas untuk dimanfaatkan. Namun mereka lebih memilih untuk membiarkannya terbengkalai. Maka dari itu beberapa perempuan di Padukuhan Gegunung yakni Ibu PL bersama beberapa rekannya berkomitmen mendirikan sebuah Kelompok Wanita Tani (KWT) pada tanggal 30 Juni 2019. Selanjutnya KWT diresmikan pada tanggal 17 November 2020.

Pada awal terbentuknya KWT Mawar Lestari hampir semua peralatan, bibit sayuran bahkan demplot hasil dari swadaya para anggota. Memang awalnya tidak banyak dan masih sangat sederhana demplot yang mereka miliki namun itu tidak mematahkan semangat anggota untuk terus menjalankan berbagai kegiatan. Kegiatan yang mereka lakukan tentunya adalah menanam berbagai jenis sayur baik di demplot maupun di pekarangan rumah. Seiring



berjalannya waktu para anggota sudah mahir dalam mengolah hasil panen mereka. Seperti membuat keripik cabai, keripik terong, dan juga teh bunga telang yang selanjutnya mereka jual. Namun sayangnya saat penelitian ini dilakukan hasil panen yang diolah hanya berupa bunga telang yang dijadikan teh. Hal ini terjadi karena KWT Mawar Lestari masih dalam masa transisi atau perpindahan demplot.

Akantetapi dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa KWT Mawar Lestari adalah organisasi yang aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan. Hal ini terlihat dari berhasilnya kegiatan wiwit dan panen raya yang digelar di bulak sawah yang terletak di depan demplot KWT Mawar Lestari pada 17 November 2020. Selain itu dari hasil wawancara awal yang dilakukan kepada Koordinator Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Pengasih bahwa KWT Mawar Lestari merupakan salah satu KWT terbaik di Sendangsari. KWT Mawar Lestari juga telah mampu menurunkan kasus stunting di Kalurahan Sendangsari khususnya di Padukuhan Gegunung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan dan juga apakah Program PanganKu juga berimplikasi terhadap ketahanan ekonomi keluarga anggota KWT Mawar Lestari.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dikaji, yaitu:

1. Apa saja kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program PanganKu di Kelompok Wanita Tani Mawar Lestari Kulonprogo?
2. Apakah pemberdayaan perempuan melalui program PanganKu di Kelompok Wanita Tani Mawar Lestari Kulonprogo berimplikasi kepada ketahanan ekonomi keluarga?

### **D. Tujuan**

1. Untuk menjelaskan kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program PanganKu di Kelompok Wanita Tani Mawar Lestari Kulonprogo.
2. Untuk memetakan potensi ketahanan keluarga melalui program PanganKu di Kelompok Wanita Tani Mawar Lestari Kulonprogo.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih ide dan gagasan penting dalam proses pemberdayaan perempuan sehingga menjadi indikator bagi pemerintah untuk menyusun reformulasi kebijakan Bela Beli Kulonprogo.
2. Penelitian ini merupakan kajian akademis dalam bidang pemberdayaan perempuan sehingga harapan peneliti dapat memberikan sumbangsih gagasan literatur bagi penelitian sejenis

## F. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan sebuah penelitian tentu penulis perlu menelaah hasil dari penelitian terdahulu terkait dengan tema yang sama. Penelitian ini mengkaji tentang “ Ketahanan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Perempuan: Studi Program PanganKu di Kulonprogo”. Adapun beberapa penelitian yang terkait dan menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya;

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Amalia dan Palupi Lindiasari Samputra yang berjudul “Strategi Ketahanan Ekonomi Keluarga Miskin Penerima Dana Bantuan Sosial di Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat”.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan alat analisis regresi logistik. Terdiri dari 100 sampel rumah tangga miskin di Kelurahan Tanah Tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan perkapita keluarga miskin mempengaruhi ketahanan ekonomi keluarga. Semakin tinggi pendapatan perkapita semakin tinggi pula ketahanan ekonomi keluarga yakni sebesar 27,257 kali dibanding keluarga miskin yang berpendapatan rendah. Namun bantuan dari pemerintah mengakibatkan ketergantungan dan melemahkan ketahanan ekonomi keluarga sebesar 0,420 kali dibanding keluarga miskin yang tidak menerima jaminan/bantuan dari pemerintah. Strategi penguatan ketahanan ekonomi keluarga miskin dapat dilakukan dengan cara; menabung

---

<sup>8</sup> Lutfi Amalia dan Palupi Lindiasari Samputra, “Strategi Ketahanan Ekonomi Keluarga Miskin Penerima Dana Bantuan Sosial Di Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat,” *Sosio Konsepsia* 9, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.33007/ska.v9i2.1792>.

secara periodik, pola penghasilan ganda suami-istri, memiliki pekerjaan musiman, dan mengoptimalkan potensi keluarga.

Dari hasil analisis, penulis melihat bahwa ketahanan keluarga yang terbentuk berasal dari penghasilan keluarga. Selain itu penulis sebelumnya membahas mengenai strategi ketahanan ekonomi keluarga miskin dan meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Dony Darma Sagita, dkk yang berjudul “Analysis of Family Resilience: The Effect of the Covid-19”<sup>9</sup>. Penelitian ini menganalisis ketahanan keluarga yang tinggal di zona merah Covid-19 di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan data politomi yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen *family resilience* dan disebarikan melalui *google form*. Analisis data menggunakan *Rasch Model* dan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat ketahanan keluarga selama pandemi Covid-19 terdapat tiga kategori yakni: tinggi, sedang, dan rendah. Akan tetapi jika dilihat secara garis besar ketahanan keluarga di zona merah wilayah Jabodetabek berada pada kategori cukup atau sedang. Sehingga diperlukan peran serta anggota keluarga untuk menjaga keharmonisan dan ketahanan di dalam keluarga.

Dari hasil analisis, penulis melihat bahwa penelitian tersebut meneliti tingkat ketahanan keluarga (baik dari segi sosial, ekonomi dan psikologi) di zona merah wilayah Jabodetabek. Untuk itu, disini penulis mencoba

---

<sup>9</sup> Sagita, Amsal, dan Nur Fairuz, “Analysis of Family Resilience : The Effects of the COVID-19.”

menjelaskan mengenai ketahanan keluarga secara spesifik yakni dibidang ekonomi. Selain itu penulis juga menyajikan hasil penelitian mengenai ketahanan keluarga yang dilakukan dengan metode 3R (*resiliency, respect, dan right based*).

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Azizah Alie dan Yelly Elanda yang berjudul “Perempuan dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kampung Kue Rungkut Surabaya)”<sup>10</sup> Penelitian ini membahas mengenai peran perempuan dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga. Metode penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan dalam membangun ekonomi keluarga tidak hanya berimbas pada keluarga yang dibinanya saja, melainkan meluas pada ketahanan ekonomi di Kampung Kue Rungkut. Perempuan-perempuan di kampung tersebut menjadi tulang punggung keluarga, sebagai mitra suami, sebagai agen perubahan dan pemberdaya lainnya. Perempuan di Kampung Kue mampu mandiri serta terlibat dan berperan dalam ketahanan ekonomi keluarga.

Dari hasil analisis penulis, penelitian tersebut mengkaji mengenai ketahanan ekonomi keluarga terbentuk karena adanya kolaborasi yang terbentuk diantara perempuan di Kampung Kue Surabaya.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Arif Nursaid dan Armaidly Armawi yang berjudul “Peran Kelompok Batik Tulis Giriloyo dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Padukuhan Giriloyo, Desa

---

<sup>10</sup> Azizah Alie dan Yelly Elanda, “Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kampung Kue Rungkut Surabaya),” *Journal of Urban Sociology* 2, no. 2 (2019): 35.

Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta).<sup>11</sup> Penelitian ini bersifat *mixed methods research* dimana perolehan data menggunakan metode wawancara dan menyebar kuisioner. Penelitian ini juga menggunakan beberapa indikator sebagai alat ukur yakni dari Badan Pusat Statistik (BPS), Standar UMK, Peraturan Bupati No 21 A tahun 2007 tentang Indikator Kemiskinan Kabupaten Bantul dan Bank Dunia.

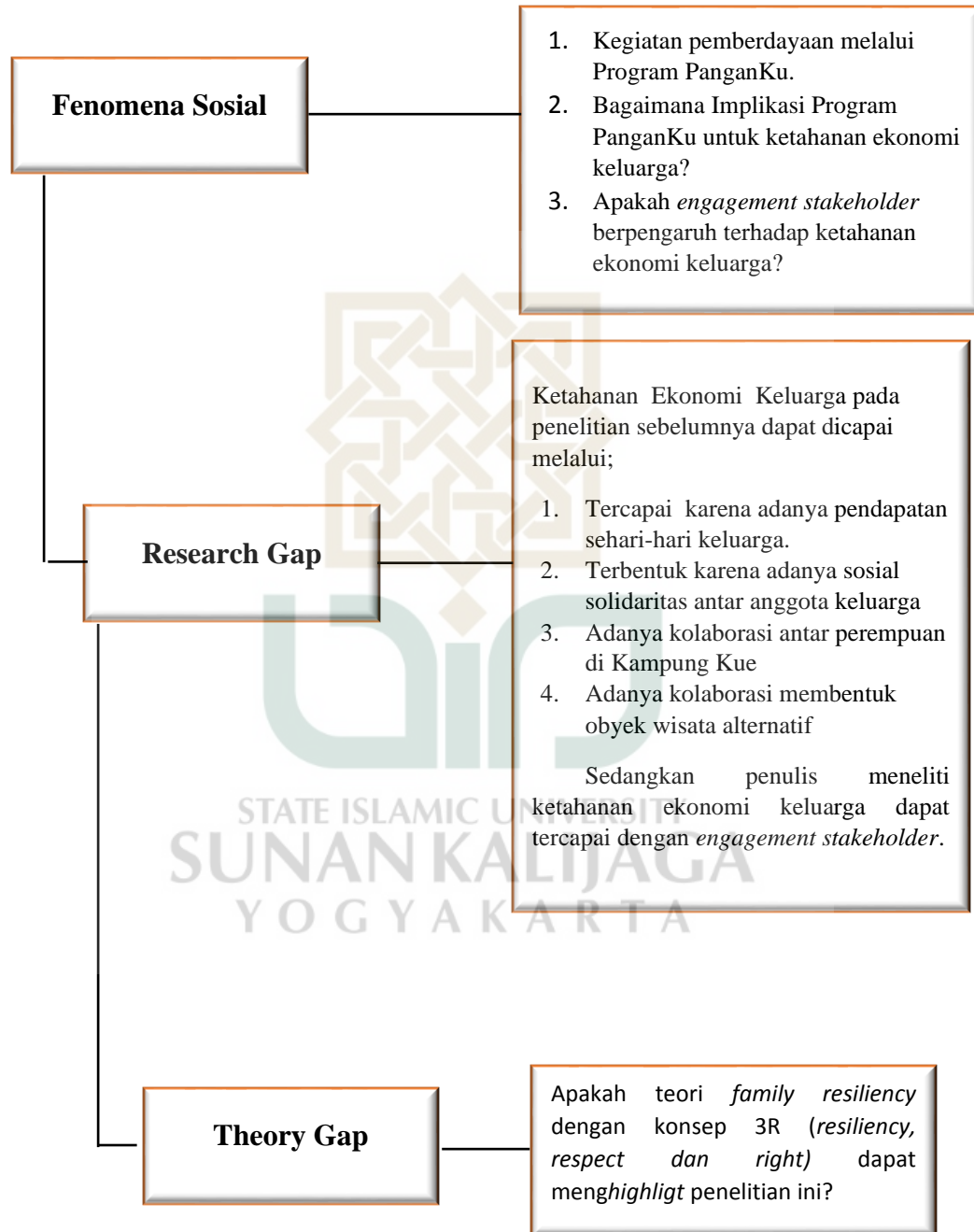
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok Sekar Arum tidak termasuk kedalam keluarga miskin. Keluarga dalam kelompok tersebut termasuk keluarga yang tangguh. Sementara itu kendala yang dihadapi berupa sistem pemasaran yang belum optimal, aksesibilitas kurang mendukung, sistem laopran keuangan yang masih rancu, kurangnya kesadaran dan ketertarikan generasi muda terhadap batik dan kurangnya komunikasi.

Untuk lebih jelasnya penulis memparkan *mapping area studi literatur* dalam bentuk bagan dibawah ini,

---

<sup>11</sup> Arif Nursaid dan Armaidly Armawi, "PERAN KELOMPOK BATIK TULIS GIRILOYO DALAM MENDUKUNG KETAHANAN EKONOMI KELUARGA (Studi Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)," *Jurnal Ketahanan Nasional* 22, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.22146/jkn.12507>.

*Bagan 1.1 Mapping Area Studi Literatur*



## G. Kerangka Teori

### 1. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan memegang peran penting dalam pembangunan. Istilah pemberdayaan sendiri seringkali terdengar dan muncul dalam berbagai program pengentasan kemiskinan maupun kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan merupakan salah satu cara untuk membuat seseorang atau kelompok menjadi berdaya.

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menurut Sumariadi yang dikutip oleh Hendri, pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya mempersiapkan masyarakat dengan berbagai cara agar masyarakat mampu mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan yang berkelanjutan.<sup>12</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa pemberdayaan memuat dua kunci, yakni kekuasaan dan kelompok lemah. Menurut Edi Suharto, kelompok lemah dapat dikategorikan menjadi;<sup>13</sup>

- Kelompok lemah struktural, baik lemah secara gender, etnis maupun kelas.

---

<sup>12</sup> Hendri Sutiawan, "Pemberdayaan Perempuan Dibidang Ekonomi Berbasis Kesetaraan Gender Oleh Guyub Remen Di Desa Banjaroya Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020).

<sup>13</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, 5th ed. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).



- Kelompok lemah khusus, seperti anak-anak, manula, remaja, disabilitas, lesbian dan gay, masyarakat terasing.
- Kelompok lemah secara personal, mereka yang mengalami masalah pribadi/keluarga.

Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah memanusiakan manusia. Dalam artian mendorong seseorang untuk menampilkan dan merasakan hak-hak asasinya agar mereka dapat menegaskan posisinya. Pemberdayaan tidak hanya sekedar menjadikan manusia sebagai objek agar mampu menyuarakan dan memperjuangkan hak serta kewajibannya. Melainkan proses penggalian potensi diri menuju keberdayaan.

Pemberdayaan juga dilakukan kepada perempuan. Tujuannya adalah sama yakni menjadikan perempuan berdaya. Selama ini perempuan mengalami diskriminasi, marginalisasi, subordinasi, memperoleh *stereotype negative* dan mengalami berbagai macam tindak kekerasan.<sup>14</sup> Hal itu terjadi bukan tanpa sebab. Beberapa ribu tahun lalu sebelum sistem pertanian muncul perempuanlah yang berkuasa (*matriarchat*). Lambat laun perempuan semakin tidak giat dalam lapangan produksi, akhirnya perempuan tergeser ke posisi domestik. Kondisi inilah yang menjadi penyebab adanya kontruksi sosial yakni budaya patriarki yang menempatkan perempuan di kelas kedua. Budaya patriarki tidak akan

---

<sup>14</sup> Alie and Elanda, "Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kampung Kue Rungkut Surabaya)."

menjadi masalah selama tidak menghadirkan ketidakadilan bagi perempuan. Pada kenyataannya banyak masalah yang timbul dari adanya budaya patriarki.

Maka untuk mengatasinya, perempuan dewasa ini harus diikutkan dalam program pemberdayaan. Agar perempuan tidak lagi menempati kelas kedua dalam tatanan kehidupan sosial. Dengan adanya pemberdayaan diharapkan perempuan mampu berdaya diranah ekonomi. Setelah mereka berdaya diranah ekonomi, perempuan akan memiliki kesempatan untuk mengakses sumber daya lain seperti politik dan lain sebagainya. Namun perjalanan pemberdayaan perempuan tidaklah mudah. Untuk itu sangat dibutuhkan sinergi dari berbagai aspek sumber daya manusia. Seperti akses, kesetaraan dalam kekuasaan, partisipasi, konsistensi dan kesejahteraan.

Upaya pemberdayaan perempuan dilakukan salah satunya untuk menciptakan kemandirian pada perempuan. Kemandirian itu meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan.<sup>15</sup> Tujuan ini seringkali dijadikan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses. Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan kelompok lemah yang tidak berdaya karena dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal.<sup>16</sup>

Untuk mencapai kemandirian dan keberdayaan maka diperlukan suatu proses, proses itu yakni belajar. Dengan belajar maka perempuan

---

<sup>15</sup> Nida' Nazilah Anis, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Di Dusun Pereng, Desa Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

<sup>16</sup> Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*.

secara bertahap akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Proses tersebut akan mengantarkan mereka kepada kemandirian sekaligus keberdayaan. Proses itu pula yang akan membawa perempuan untuk turut serta dalam proses pembangunan. Dengan begitu perempuan tidak lagi dianggap sebagai makhluk lemah dan perlahan budaya patriarki akan tenggelam termakan waktu.

Pemberdayaan akan dikatakan berhasil apabila telah memenuhi beberapa indikator pemberdayaan.<sup>17</sup> Ada 3 indikator keberhasilan upaya pemberdayaan, yakni:

1. Indikator keluaran (*output indicator*) ditandai dengan pemberdayaan telah diselenggarakan terhadap sejumlah perempuan miskin.
2. Indikator hasil (*income indicator*) ditandai dengan perempuan miskin yang diberdayakan telah mampu meningkatkan perekonomian mereka dengan keterampilan yang dimiliki.
3. Indikator dampak (*impact indicator*) ditandai dengan perempuan yang diberdayakan telah mampu hidup layak, mengembangkan usaha, berorganisasi atau bermasyarakat dan membantu perempuan lain yang tidak berdaya.

---

<sup>17</sup> Eha Saleha, "Pemberdayaan Perempuan Korban Anak Yang Dilacurkan Di Kawasan Eks Lokalisasi Pantai Harapan Panjang Kota Bandar Lampung," *Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies (JIPAGS)* 1 (2017): 64.

## 2. Ketahanan Keluarga (*Family Resilience*)

Keluarga merupakan unit terkecil dalam sistem sosial. Keluarga bisa diartikan sebagai sekelompok orang yang mempunyai hubungan pernikahan, keturunan, atau adopsi yang tinggal bersama dalam satu atap.<sup>18</sup> Namun tidak dapat dipungkiri apabila saat ini untuk dapat dikatakan keluarga tidak harus tinggal dalam satu rumah yang sama. Beberapa dari mereka akan pergi bekerja atau merantau dan suatu waktu mereka akan pulang. Keluarga juga menjadi tempat untuk berlindung ketika berbagai ancaman datang.

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu ancaman bagi masyarakat dunia sejak tahun 2019 tidak terkecuali Indonesia. Berbagai kebijakan telah di keluarkan oleh pemerintah Indonesia, mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), *social distancing*, *work from home*, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan *new normal*. Pandemi Covid-19 memaksa orang untuk tetap berdiam diri di rumah, bekerja dari rumah, sekolah dari rumah dan semuanya serba di rumah. Tentu hal ini menimbulkan berbagai respon masyarakat serta berbagai dampak yang timbul karenanya. Dampak yang paling kentara dari adanya pandemi Covid-19 dan berbagai kebijakan pemerintah yakni perlambatan laju ekonomi.

---

<sup>18</sup> Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016* (CV. Lintas khatulistiwa, 2016).

Bagi seseorang atau rumah tangga yang mengandalkan pekerjaan di sektor formal mungkin tidak begitu bermasalah, sebab mereka masih bisa bekerja dari rumah (*work from home*). Akan tetapi bagi mereka yang mengandalkan pendapatan dari sektor informal tentu hal itu sangat berpengaruh terhadap perekonomian keluarga. Mereka bisa saja sangat terbebani karena banyaknya pengeluaran sedangkan pendapatan semakin berkurang, sehingga menimbulkan rasa khawatir terhadap masa depan serta pendidikan anak-anak dan lain sebagainya.

Kondisi seperti ini memaksa seseorang untuk berfikir lebih kreatif dalam menyelesaikan berbagai problematika agar mampu mencapai *resilience*. Beberapa penelitian menunjukkan seseorang akan menjadi kuat dan lebih cerdas setelah krisis atau bencana.<sup>19</sup> Namun, beberapa orang menjadi hancur oleh krisis atau bencana. Penelitian lain menunjukkan bahwa faktor penekan krisis mempengaruhi anak sehingga dapat berakibat terganggunya hubungan sosial dan proses sosial dalam keluarga.

Kajian *Resilience* merupakan konsep yang awalnya dikembangkan dalam psikopatologi perkembangan yang didasarkan pada ekologi, stress dan cara mengatasi. Ketahanan adalah kemampuan individu untuk bertahan hidup dan bangkit dari krisis atau kesulitan. *Resilience* memiliki ruang lingkup yang luas, yakni level individu, keluarga, kelompok, organisasi dan

---

<sup>19</sup> Froma Walsh, "The Concept of Family Resilience: Crisis and Challenge" 35, no. 3 (1996): 261–81, <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1996.00261.x>.

sosial. Namun disini peneliti hanya akan fokus kepada *resilience* ditingkat keluarga.

Sebagaimana yang didefinisikan oleh Walsh, ketahanan keluarga (*family resilience*) mengacu kepada proses pemecahan masalah dan penyesuaian diri keluarga terhadap berbagai kesulitan sehingga menjadi lebih kuat dan lebih berdaya.<sup>20</sup> Ketahanan keluarga (*family resilience*) adalah keluarga yang mampu bangkit dari kesulitan sehingga keluarga dapat mengakses kembali sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar yang dimaksud seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, dan waktu untuk terlibat dalam kegiatan sosial.

Ketahanan adalah proses aktif membangun, meningkatkan dan mengoptimalkan respon positif terhadap krisis dan tantangan.<sup>21</sup> Ketahanan dapat dikatakan sebagai proses dinamis. Dimana terdapat komponen yang semuanya bergerak mencapai ketahanan keluarga agar mampu bangkit dari masalah. Masalah tersebut dapat dilihat melalui dua kacamata: (1) sebagai tantangan; atau (2) sebagai risiko atau krisis. Keduanya akan menentukan bagaimana sebuah keluarga menyikapi masalah untuk bertahan. Masalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya pandemi Covid-19.

Penelitian ini mengkaji tentang ketahanan ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19 melalui pemberdayaan perempuan di Kelompok Wanita

---

<sup>20</sup> Ike Herdiana, & Suryanto, dan Seger Handoyo, "Family Resilience: A Conceptual Review" 133 (2018), <https://doi.org/10.2991/acpch-17.2018.9>.

<sup>21</sup> Herdiana, Suryanto, dan Handoyo.

Tani. Penulis menggunakan pendekatan 3R atau *Resiliency-Respect-Right Based*. Pendekatan 3R pertama kali di kemukakan oleh Susan Walsh pada Konferensi Perhimpunan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Lingkungan Hidup di Stockholm, Swedia pada tahun 2003. Pendekatan 3R merupakan hasil penelitian antropologis masyarakat petani miskin di daerah Pegunungan Honduras. Esensi daripada pendekatan 3R terintegrasikannya tahap implementasi *resiliency, respect, dan right based* untuk mencapai perbaikan nasib masyarakat.

*Resiliency* menekankan pada pemberdayaan dan peningkatan ketangguhan serta daya lenting masyarakat agar tetap mandiri. Masyarakat yang memiliki keterampilan, pengetahuan serta daya lenting yang kuat akan mampu mandiri dalam berbagai kondisi. *Respect* yakni membangun jaringan antar masyarakat diberbagai daerah. Komunikasi yang baik antar masyarakat akan membangun jaringan sosial yang lebih luas. *Right Based* menekankan pada pemenuhan hak/kebutuhan dasar masyarakat. Kebutuhan dasar adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu.

Unsur-unsur yang ada dalam pemberdayaan masyarakat yang berdimensi mikro harus diperkuat dengan adanya jejaring sosial masyarakat, baik dengan pemerintah dan warga sipil setempat, ataupun masyarakat antar daerah yang berdimensi meso. Hal itu dilakukan agar terwujudnya tujuan dari pendekatan 3R yakni pemenuhan hak/kebutuhan dasar masyarakat.

Terkait dengan pendekatan 3R, peneliti mengkaji mengenai ketahanan ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19 melalui pemberdayaan perempuan di Kelompok Wanita Tani sebagai berikut: *pertama*, dimensi *resicilency* yakni merujuk pada upaya yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani untuk mempertahankan perekonomian keluarga di tengah berbagai problematika yang dihadapi.

*Kedua*, dimensi *respect* yakni mengacu kepada terbentuknya jaringan antar masyarakat baik dengan masyarakat sipil maupun pemerintah. Hal ini akan memudahkan KWT Mawar Lestari untuk menjalin kerjasama. Seperti akan lebih mudah dalam pemasaran produk ataupun mendapatkan berbagai program dan pendampingan dari pemerintah.

*Ketiga*, dimensi *right* yakni terpenuhinya hak dan kebutuhan dasar masyarakat. Ketika dua dimensi diatas mampu berjalan dengan baik maka kemungkinan dimensi ketiga akan terpenuhi. Yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar KWT Mawar Lestari seperti sandang, pangan, dan kebutuhan sekunder lainnya.

Dengan menerapkan konsep 3R, maka anggota KWT Mawar Lestari kemungkinan besar akan bisa mempertahankan kondisi ekonomi keluarga masing-masing sekalipun dimasa sulit seperti saat ini.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*), tujuan penelitian ini adalah



untuk memaparkan kegiatan pemberdayaan dan memetakan potensi ketahanan ekonomi keluarga di KWT Mawar Lestari secara akurat dan sistematis. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif disebut juga dengan metode *positivistik* karena berlandaskan kepada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk penelitian dengan kondisi yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>22</sup>

Peneliti memilih menggunakan pendekatan studi kasus karena peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih jauh mengenai kegiatan pemberdayaan dan potensi ketahanan ekonomi keluarga di KWT Mawar Lestari yang ada di Padukuhan Gegunung Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

## **2. Data dan Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya data penelitian dibedakan menjadi dua jenis yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitian yang berbentuk kata/ucapan, gerak-gerik, atau perilaku.<sup>23</sup> Data primer disebut juga data asli yang bisa bersifat baru. Data primer bisa diperoleh peneliti dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013).

<sup>23</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

seperti dokumen grafis seperti tabel, catatan, peta, dan lain-lain, foto, film, rekaman, video, dan data lain.

Data primer pada penelitian ini diperoleh berdasarkan catatan lapangan, hasil wawancara dan observasi. Pertama, data diperoleh dari pengamatan mengenai kegiatan serta implikasi pemberdayaan perempuan di KWT Mawar Lestari. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maka akan menjawab atas rumusan masalah yang peneliti ajukan. Kedua, wawancara yang berupa penggalian informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Penggalian data informan melalui *stakeholder*, pengurus dan anggota KWT Mawar Lestari, keluarga pengurus dan anggota KWT Mawar Lestari, maupun pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan perempuan di KWT Mawar Lestari. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti berupaya untuk menyusun draft wawancara sebagai panduan untuk menggali informasi. Peneliti juga menggunakan alat bantu perekam suara maupun video melalui *handphone*. Ketiga observasi akan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati dan mengikuti proses kegiatan pemberdayaan perempuan di KWT Mawar Lestari namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan di lokasi penelitian.

Selanjutnya, data sekunder diperoleh dari hasil penelitian yang berkenaan dengan pemberdayaan perempuan di Kelompok Wanita Tani. Sumber data tersebut bisa berasal dari laporan penelitian, skripsi, jurnal, tesis, website, dan lain sebagainya. Selain itu data sekunder juga bisa didapatkan melalui dokumen grafis yang dimiliki oleh pihak kepala

Padukuhan maupun KWT Mawar Lestari. Data sekunder mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian sehingga penelitian yang akan dilakukan peneliti bisa dikatakan valid.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 2 bulan 13 hari, mulai dari tanggal 5 Maret 2021 sampai dengan 17 Juni 2021. Pada saat penelitian ini dilakukan masyarakat Indonesia sedang mengalami krisis akibat dari pandemi Covid-19. Maka dari itu penelitian ini mencoba untuk mengetahui ketahanan ekonomi keluarga di masa pandemi Covid-19 yakni yang menjadi rentan waktu pada saat penelitian dilakukan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>24</sup>

Pertama, observasi (pengamatan). Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terus terang dan tersamar. Observasi terus terang dilakukan peneliti agar informan mengetahui maksud dan tujuan yang sebenarnya. Akan tetapi ada kalanya peneliti menggunakan teknik tersamar. Hal ini dilakukan dalam rangka mencari sumber data yang kemungkinan masih dirahasiakan oleh informan. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses kegiatan pemberdayaan perempuan di Kelompok Wanita Tani Mawar Lestari sehingga bisa mempertahankan perekonomian keluarga di masa

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016).

pandemi ini. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi KWT Mawar Lestari.

Kedua, wawancara. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yakni wawancara semi terstruktur. Jenis ini dipilih agar peneliti menemukan masalah maupun informasi secara terbuka. Dalam proses wawancara akan dibuat fleksibel dan tidak terlalu kaku agar tercipta suasana yang nyaman antara peneliti dan informan. Sebelum penelitian dilakukan peneliti akan menyiapkan draft wawancara sebagai panduan. Peneliti juga akan menggunakan alat bantu rekam seperti *handphone*.

Untuk mendapatkan informasi mengenai pemberdayaan perempuan dan implikasinya terhadap ekonomi keluarga di KWT Mawar Lestari peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria. Sehingga kriteria sampel yang diperoleh berasal dari (1) *stakeholder* (PEMDES Sendangsari, Ketua P3A, Dukuh Gegunung) (2) Ketua KWT Mawar Lestari, (3) Pengurus KWT Mawar Lestari (4) Anggota aktif KWT Mawar Lestari/pengemas BPNT, (4) Penyuplai BPNT

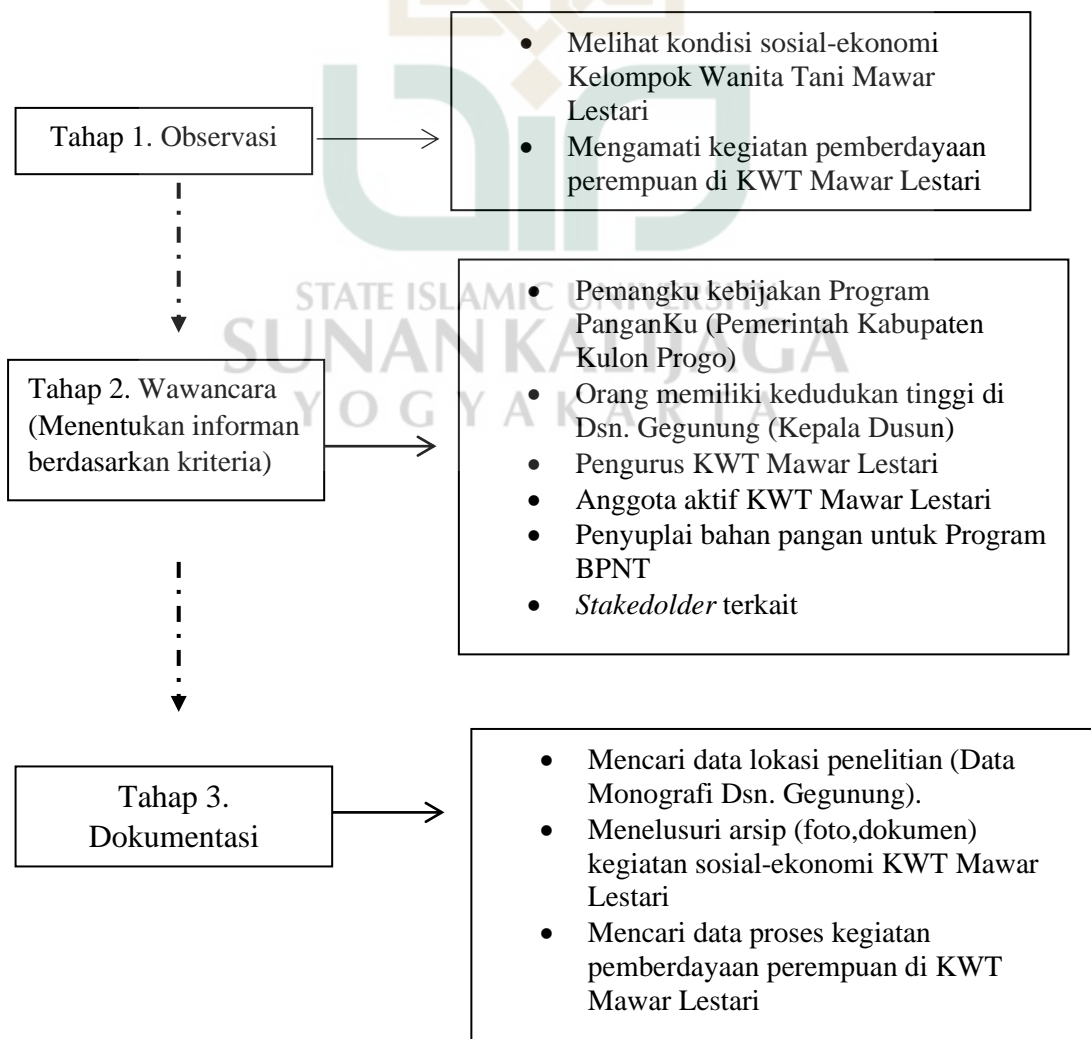
**Table 1. 1 List Data Informan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Informan Kunci</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nama (Inisial)</b>
1	Stakeholder + Wakil Bupati Kulon Progo	Laki-Laki	FG
2	Stakeholder + Kordinator BPP	Laki-Laki	RY
3	Stakeholder + Kepala Padukuhan	Perempuan	YA
4	Stakeholder + Ketua Poktan Tani Makmur	Laki-Laki	SG

5	Ketua KWT Mawar Lestari	Perempuan	PL
6	Pengurus KWT Mawar Lestari	Perempuan	AS
		Perempuan	WSM
7	Penyuplai bahan pangan Program BPNT	Laki-Laki	RB
8	Anggota Aktif KWT Mawar Lestari /Pengemas	Perempuan	WF

Ketiga, dokumentasi. Dokumentasi bisa berasal dari gambar, peta lokasi, serta dokumen lain yang berhubungan dengan pemberdayaan perempuan di KWT Mawar Lestari.

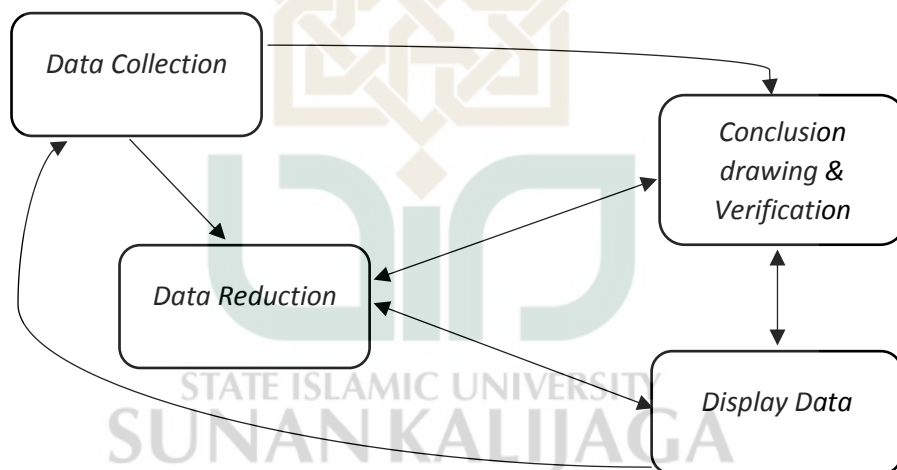
**Bagan 1. 2 Proses Pengumpulan Data**



#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data menjadi lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Analisis data dilakukan secara bersamaan saat proses penelitian berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Selanjutnya metode ini dikenal dengan model analisis data Miles dan Huberman atau analisis interaktif. Model ini memiliki 3 langkah yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>25</sup>

*Bagan 1. 3 Proses Analisis Data Penelitian*



Sumber: Adaptasi dari Sugiyono, 2013.

##### a. Reduksi data

Data penelitian yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit maka dari itu perlu di catat dengan teliti.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Setelah itu peneliti sebaiknya segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data dalam penelitian ini adalah merangkum, memilah data, dan memfokuskan pada hal yang penting dari hasil wawancara baik tertulis, maupun *recording*. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya.

Reduksi data bisa menggunakan alat bantu elektronik, seperti laptop/PC. Hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit, abstrak kemudian dirangkum dan diambil data yang pokok dan penting. Kemudian dibuat kategorisasi misal huruf besar, huruf kecil, angka simbol dan lain-lain. Selanjutnya direduksi dan di kategorisasikan dan simbol-simbol yang tidak penting di buang. Proses pengkodean ini biasa disebut dengan *coding*.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, kemudian data disajikan menjadi informasi yang nantinya dapat ditarik kesimpulan. Data penting akan disajikan sebagai data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Display data bertujuan untuk memudahkan interpretasi peneliti sendiri maupun pembaca. Namun perlu diingat bahwa, fenomena sosial dilapangan bersifat kompleks dan dinamis saat memasuki dan setelah berlangsung agak lama dilapangan

akan mengalami perkembangan. Sehingga peneliti harus selalu menguji apa yang ia peroleh dilapangan.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan yang diperoleh akan bersifat sementara selama proses penelitian masih berlangsung. Sehingga diperlukan pengkajian data secara berulang-ulang agar mendapatkan kesimpulan yang tepat. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan itu dianggap kredibel.

Penarikan kesimpulan memiliki dua kemungkinan, yakni dapat menjawab pertanyaan atau mungkin tidak dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan di awal. Hal itu dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang saat dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa obyek yang masih belum jelas kemudian akan menjadi jelas setelah diteliti.

## 5. Teknik Validasi Data

Data yang diterima kemudian diperiksa keabsahannya. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut. Tujuannya adalah untuk mengecek dan membandingkan data tersebut. Teknik triangulasi memiliki 3 macam



bentuk, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber.<sup>26</sup>

Triangulasi sumber yaitu proses mengecek dan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber, misal menanyakan hal yang sama kepada responden yang berbeda. Tujuannya agar mengetahui sejauh mana temuan-temuan lapangan benar-benar representatif. Pertama membandingkan wawancara dengan observasi. Sebagai contoh, peneliti akan mewawancarai ketua KWT Mawar Lestari terkait strategi pemberdayaan, kemudian akan peneliti bandingkan dengan observasi. Kedua, membandingkan hasil wawancara dengan wawancara informan lain. Ketiga, membandingkan wawancara dengan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasn dan penulisan dalam penelitian ini, maka penulis membagi sistematika pembahasan menjadi 4 bab.

Bab pertama, yakni pendahuluan. Pendahuluan mencakup penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>26</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Bab kedua, yakni gambaran umum. Gambaran umum Padukuhan Gegunung meliputi letak geografis, kehidupan sosial masyarakat, dan sejarah singkat terbentuknya KWT Mawar Lestari.

Bab ketiga, pembahasan. Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan. Yakni mengenai *Ketahanan Ekonomi Keluarga melalui Pemberdayaan Perempuan: Studi Program PanganKu di KWT Mawar Lestari*. Dalam hal ini penulis menyajikan data beserta analisisnya tentang apa saja kegiatan pemberdayaan perempuan dan implikasi dari pemberdayaan perempuan bagi perekonomian keluarga khususnya dimasa pandemi Covid-19.

Bab keempat, penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap kepenulisan pada bab-bab sebelumnya. Pada akhir kepenulisan akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pada studi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan pemberdayaan perempuan melalui Program PanganKu yang ada di KWT Mawar Lestari meliputi Gerakan Menanam Pangan di Pekarangan (Gempar), suplai bahan pangan untuk BPNT, pembuatan teh bunga telang, pemasaran *offline* maupun *online*, dan memperluas relasi kerja.
2. Pemberdayaan perempuan melalui Program PanganKu yang dijalankan di KWT Mawar Lestari cukup mampu membangkitkan dan mempertahankan ekonomi keluarga khususnya di masa pandemi. Hal ini terjadi karena berbagai usaha yang dilakukan oleh anggota KWT Mawar Lestari. Seperti penanaman berbagai jenis sayur, buah dan rempah-rempah di pekarangan maupun demplot, penjualan hasil pertanian maupun olahan pertanian, dan juga keikutsertaan dalam suplai bahan pangan untuk Program BPNT dan atau sembako. Melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh anggota KWT Mawar Lestari maka mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan sampingan keluarga seperti uang jajan anak dan kebutuhan sosial lainnya.

### **B. Kelemahan**

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan diakrenakan adanya keterbatasan pada peneliti. Kelemahan tersebut diantaranya adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan di salah satu kelompok masyarakat yang menjalankan Program PanganKu di Kabupaten Kulon Progo yakni Kelompok Wanita Tani. Sehingga hasil yang didapat akan berbeda apabila penelitian dilakukan di kelompok masyarakat yang lain seperti di Kelompok Tani maupun kelompok masyarakat lainnya.
2. Masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini baik dari sisi metodologi maupun hasil yang diperoleh. Kiranya perlu suatu penelitian lanjutan mengenai ketahanan ekonomi keluarga melalui Program PanganKu.

### **C. Saran**

Mengacu pada analisis hasil penelitian di lapangan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Bagi Ketua dan pengurus KWT Mawar Lestari  
Ketua dan pengurus KWT Mawar Lestari diharapkan mampu untuk meningkatkan semangat para anggotanya agar lebih produktif dan konsisten dalam menjalankan program serta berbagai kegiatan yang ada di KWT. Lebih utamanya dalam hal pembuatan dan pemasaran hasil produksi serta kegiatan lainnya.
2. Bagi anggota KWT Mawar Lestari agar lebih giat dan konsisten dalam menjalankan program serta kegiatan KWT. Selain itu KWT Mawar Lestari harus meningkatkan dan menambah produk olahan hasil pertanian kemudian memasarkannya. Sebaiknya KWT Mawar Lestari juga

memperluas pemasaran produk melalui media *online* seperti di Instagram, Facebook, maupun aplikasi *e-commerce* yang sudah disediakan oleh pemerintah seperti belabeli.com, Sibakul, dan TaniKu.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dan *stakeholder* terkait
  - a. Dilihat dari kegiatan dan penerapan program PanganKu di KWT Mawar Lestari masih dirasa kurang maksimal. Mungkin hal ini bisa diatasi dengan pendampingan, penyuluhan dan pembinaan secara rutin setiap bulannya baik oleh dinas terkait maupun pemerintah setempat.
  - b. Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam proses pengemasan bahan pangan untuk Program BPNT dan atau Sembako masih menggunakan kemasan plastik, dimana plastik sangat tidak ramah lingkungan ada baiknya apabila kemasan bisa digantikan dengan bahan yang lebih ramah lingkungan semisal daun kelapa yang sudah di bentuk sedemikian rupa ataupun *besekan*.
4. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian ini diharapkan menjadi pondasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai ketahanan ekonomi keluarga melalui Program PanganKu. selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu memadukan dua metode penelitian yakni kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendukung keakuratan dan kelengkapan hasil yang diperoleh.

- b. Berkaitan dengan data informan, sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan informan yang lebih banyak agar mendapatkan hasil analisis yang lebih tajam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alie, Azizah, and Yelly Elanda. "Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kampung Kue Rungkut Surabaya)." *Journal of Urban Sociology* 2, no. 2 (2019): 35.
- Amalia, Lutfi, and Palupi Lindiasari Samputra. "Strategi Ketahanan Ekonomi Keluarga Miskin Penerima Dana Bantuan Sosial Di Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat." *Sosio Konsepsia* 9, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.33007/ska.v9i2.1792>.
- Anak, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan, and Badan Pusat Statistik. *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. CV. Lintas khatulistiwa, 2016.
- Asshofi, Much. Kaotsar. "Kebijakan Bela Beli Bupati Hasto Wardoyo Dalam Perspektif Nomokrasi Islam." *In Right* 6, no. 1 (2016): 41.
- Fakir Miskin, Sekretariat Direktorat Jendral Penanganan. "Kenali Lebih Dekat Program Bantuan Pangan Non Tunai." Kementerian Sosial, n.d. <https://kemensos.go.id/uploads/topics/15664651387355.pdf>.
- Herdiana, Ike, & Suryanto, and Seger Handoyo. "Family Resilience: A Conceptual Review" 133 (2018). <https://doi.org/10.2991/acpch-17.2018.9>.
- Kumurur, Veronica A. "Pembangunan Dan Kemiskinan Perempuan Di Kota." *Ekoton* 9, no. 1 (2009): 76–77.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Nazilah Anis, Nida'. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Di Dusun Pereng, Desa Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Nurfitriah Farah Dewi, Siti, Priadi Asmanto, and dkk. "Memaksimalkan Peran Program Sembako Pada Masa Pandemi Covid-19." *Australian Government*, 2020.
- Nursaid, Arif, and Armaidly Armawi. "PERAN KELOMPOK BATIK TULIS GIRILOYO DALAM MENDUKUNG KETAHANAN EKONOMI KELUARGA (Studi Di Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)." *Jurnal Ketahanan Nasional* 22, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.22146/jkn.12507>.
- Pertapa. "Inovasi PanganKu Masuk Nominasi 15 Finalis Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik 2020." Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon progo, 2020. <https://pertanian.kulonprogokab.go.id/detil/589/inovasi-panganku-masuk-nominasi-15-finalis-kompetisi-inovasi-pelayanan-publik-2020>.
- Sagita, Dony Darma, Felicita Amsal, and Shafna Utami Nur Fairuz. "Analysis of Family Resilience : The Effects of the COVID-19." *Jurnal Studi Gender* 15, no. 2 (2020): 275–94. <https://doi.org/10.21580/sa.v15i2.6542>.
- Saleha, Eha. "Pemberdayaan Perempuan Korban Anak Yang Dilacurkan Di Kawasan Eks Lokalisasi Pantai Harapan Panjang Kota Bandar Lampung." *Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies (JIPAGS)* 1 (2017): 64.

- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Statistik, Badan Pusat. "Profil Kemiskinan Di Indonesia." *Berita Resmi Statistik*, no. 56 (2019): 2. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/01/15/1743/persentase-penduduk-miskin-september-2019-turun-menjadi-9-22-persen.html>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 19th ed. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. 5th ed. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Sutiawan, Hendri. "Pemberdayaan Perempuan Dibidang Ekonomi Berbasis Kesetaraan Gender Oleh Guyub Remen Di Desa Banjaroya Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- Walsh, Froma. "The Concept of Family Resilience: Crisis and Challenge" 35, no. 3 (1996): 261–81. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1996.00261.x>.

